

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam observasi ini, penulis menentukan jenis penelitiannya bersifat langsung terjun dilapangan (*field research*). Secara penjelasan bahwasannya metode ini mempelajari berbagai fenomena pada lingkungan yang masih bersifat alamiah. Sifatnya deskriptif dikarenakan data penelitian ini diambil dari ucapan dan perilaku siswa-siswi tersebut.<sup>1</sup> Penulis menentukan penelitian ini dengan cara menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan penjelasannya pendekatan kualitatif merupakan sebuah cara yang digunakan dalam menganalisis aktifitas, persepsi terhadap kepercayaan, pemikiran setiap informan, sosial, peristiwa, dan akhlak yang kemudian ditarik menjadi suatu diskripsi. Penelitian ini bukan hanya mencari data yang akurat, akan tetapi melakukan penelusuran yang lebih mendalam. Istilah kualitatif sebagai bentuk pengamatan yang hasilnya tidak diperoleh melalui bentuk hitungan atau proses statistik. Akan tetapi jika penelitian itu bersifat kuantitatif, bentuk data yang diambil tentu menggunakan statistik atau jenis angka.

Penelitian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif sangatlah berbeda dalam hal problem observasi, judul dalam pengamatann dan topik. Perbedaan antara kedua penelitian itu berdasarkan pada filosofi maupun metodologis. Penelitian kualitatif berwilayah pada ruang kecil menggunakan varian yang amat sempit tetapi mempunyai bahasan yang dalam dan tidluas.

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Metodology Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya* (Remaja Rosdakarya, Bandung 2004), 160.

Sedangkan penelitian yang bersifat kuantitatif sangat umum karena mempunyai bahasan yang luas namun sangat kompleks pada tingkatan variasinya.<sup>2</sup> Menurut Sugiyono, dalam bukunya mengatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif ini merupakan sebuah hasil pengamatan yang digunakan untuk kunci pernyataan, sekerumpulan data dijalankan melalui sebuah gabungan, sehingga data tersebut dinyatakan sebagai data keseluruhan dan hasil pengamatan lebih memprioritaskan arti dari generalisasi.

Pada pelaksanaannya, pengamat berpaparan secara langsung menuju titik objektifitas dan mencoba mengakumulasikan data dengan menyeluruh. Berdasarkan isi pokok masalah yang berkaitan dengan pertepatan waktu kegiatan. Macam pengamatan ini menggunakan jenis pengamatan berupa analisis, dimana cara pengamatan ini mencoba menggambarkan dan menjelaskan sasaran yang tepat. Pengamatan ini memberikan fakta-fakta yang bersifat sistematis dan menentukan populasi yang tepat.<sup>3</sup>

Pengamatan yang berdasarakan kualitatif memiliki tujuan untuk memahami secara mendasar, guna mengumpulkan data dan makna dibalik yang hendak dikatakan atau dilakukan oleh subjek. Tujuan lain dari pada hal tersebut penulis sebagai instrument pengamatan dilapangan atau latar dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Tugas peneliti saat berada dilapangan yaitu mengumpulkan berbagai penelitian, membentuk

---

<sup>2</sup> Masrukin, *Metode Penelitian dan Kebijakan* (Media Ilmu Press, Kudus, 2010), 217.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Cv Alfabeta, Bandung, 2013), 31.

wawancara dan melakukan analisis dokumen serta mengumpulkan data.

## **B. Lokus Penelitian (Setting Sosial)**

Lokasi yang dijadikan dalam observasi yaitu di SMP Negeri 1 Wedung, bertempat di Bungo, Wedung, Demak. Sekolah tersebut berada di pinggir desa dan dekat persawahan. Hal ini sangat mendukung proses pembelajaran yang nyaman dan kondusif. Adapun alasan peneliti memilih di SMP Negeri 1 Wedung menjadi tempat pengamatan, disebabkan sekolah ini memiliki metode pembelajaran yang berbeda dari sekolah lain yaitu berupa kegiatan outbound. Penelitian ini tidak langsung dilakukan dalam satu hari, akan tetapi memerlukan waktu yang panjang yaitu kurang lebih dilakukan selama satu bulan. Dalam penelitian terdapat tahapan-tahapan yang perlu dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendekatan terhadap kepala masdrasah yaitu dengan adanya pengajuan keterangan permohonan ijin dalam melaksanakan observasi.
2. Tindakan dalam awal mensurvey lokasi dengan tujuan dapat menyelaraskan gambaran umum yang akan dijadikan observasi.
3. Penelitian dilakukan secara langsung di lapangan serta melakukan wawancara guna mencari data-data yang faktual dan akurat.
4. Melakukan analisis data dan dapat menyimpulkan.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu sebuah sasaran yang dianggap sebagai acuan pengamatan atau informan yang menjadi sumber data riset. Pengamatan ini yang menjadi subjek yaitu kepala madrasah, pengajar PAI dan siswa di sekolah SMP Negeri 1

Wedung. Dalam penelitian ini, yang menjadi alat penelitian adalah peneliti sendiri dan sekaligus sebagai acuan dalam mengumpulkan data-data yang ada dalam lingkungan sekolah. Data yang akan dikumpulkan oleh penulis, nantinya akan melakukan wawancara tiga informan diantaranya, kepala sekolah untuk menjelaskan program pembelajaran melalui outbound, guru mata pelajaran PAI untuk menjelaskan mengenai implementasi pendidikan akhlak, dan peserta didik untuk menjelaskan pembelajaran mengenai outbound yang pernah dilakukan.

Sedangkan objek penelitian merupakan isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, dan diteliti dalam riset. Penelitian ini berupa menginvestigasi problematika di SMP Negeri 1 Wedung. Secara umum yang menjadi sasaran dalam penelitian yaitu berupa komitmen, kepemimpinan, kemandirian, keberanian, kedisiplinan, kinerja, perilaku dan sebagainya. Tetapi yang paling utama untuk dijadikan data riset adalah lebih memfokuskan pada pendidikan akhlak terhadap peserta didik.

#### **D. Sumber Data**

Berdasarkan Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa data pengamatan yang diperoleh merupakan bagian dari subjek yang mana data tersebut didapatkan.<sup>4</sup> sumber data pengamatan yang diperoleh tentu berupa tindakan, perkataan manusia suatu latar yang bersifat ilmiah, selebihnya mengumpulkan tambahan data berupa

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, Jakarta, 2002), 107.

dokumentasi atau sebagainya.<sup>5</sup> Sumber data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah sumber yang diambil memiliki sifat umum juga pokok yang masih bermelalui orang ataupun dari lembaga yang memiliki hak, tanggung jawab dan wewenang kepada penyimpanan dan pengumpulan data.<sup>6</sup>

Data pengambilannya didapatkan melalui tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Wedung. Sedangkan data penelitian ini mencakup hasil observasi dan wawancara dari lapangan mengenai penerapan pembelajaran karakter terhadap siswa. Pada pengamatan ini, penulis lebih condong mengambil permasalahan mengenai implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan outbound di SMP Negeri 1 Wedung, karena penulis mengetahui tentang kegiatan outbound itu sendiri. Selain itu penulis juga alumni angkatan 2012.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui orang lain, tidak secara langsung didapatkan penulis berupa arsip-arsip secara resmi ataupun dari dokumentasi yang masih berhubungan dengan pengumpulan data sekunder.<sup>7</sup> Data yang diperoleh meliputi sumber tertulis seperti, melalui informasi laporan dari penelitian, pengumpulan dokumen. Sedangkan sumber data yang diperoleh melalui dokumentasi bisa

---

<sup>5</sup> U. Maman, *Metodologi Penelitian Agama: Teori dan Praktek* (RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2006), 80.

<sup>6</sup> Mahmud, *metode Penelitian Pendidikan* (Pustaka Setia, Bandung, 2011), 152.

<sup>7</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian, pustaka Pelajar* (Yogyakarta, 2001), 36.

dilakukan oleh peneliti secara pribadi ataupun melibatkan teman lain dalam meneliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan teknik pengumpulan data adalah tindakan yang sangat tepat dalam pengamatan, karenanya penelitian tersebut memiliki tujuan jelas berupa mencari data-data yang terkait. Dalam penelitian kualitatif teknik ini digunakan ketika dalam keadaan yang bersifat alami dan teknik ini lebih banyak dari observasi berperan, melakukan dokumentasi serta wawancara mendalam.<sup>8</sup> Adapun penjelasannya diantaranya:

#### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan penelitian dan pengumpulan catatan yang menggunakan fenomena pengamatan. Observasi juga merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap masalah yang telah diamati secara otomatis. Maksud dari tujuannya merupakan untuk memberikan sajian berupa gambaran peristiwa dan akhlak, untuk mengumpulkan data dalam bentuk pertanyaan, dan sekaligus untuk mengetahui pengukuran dalam aspek perilaku yang dilakukan.<sup>9</sup> Agar pengamatan yang dilakukan membuahkan hasil yang tepat, maka diperlukannya beberapa masukan sebagai berikut:

- a. Observasi dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam penelitian
- b. Menyusun perencanaan yang akan digunakan dalam observasi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, 309.

<sup>9</sup> Zainal Arifin, *penelitian Pendidikan* (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011), 170.

- c. Menentukan hasil observasi dan menganalisa problematiknya
2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu perbincangan yang dilakukan oleh dua pihak ataupun lebih dengan mengajukan berbagai pertanyaan untuk di berikan kepada orang yang akan dimintai data yang valid. Dalam wawancara melibatkan dua pihak yang diartikan sebagai penanya dan narasumber. Wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara secara luas dan bebas sehingga lebih mendalam mengenai data-data yang akan ditanyakan.<sup>10</sup> Pada penelitian kali ini melibatkan tiga informan yang akan dijadikan sebagai narasumber. Dari ketiga orang tersebut sebagai berikut: kepala sekolah untuk bagaimanaprogram pembelajaran melalui outbound, guru mata pelajaran PAI untuk menjelaskan mengenai implementasi pendidikan akhlak, dan peserta didik untuk menjelaskan seperti apa pembelajaran mengenai outbound yang pernah dilakukan.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang sifatnya tidak secara langsung. Teknik ini juga mengumpulkan berbagai data mengenai catatan, surat kabar, transkrip, dokumentasi, dan lainnya. Dalam penggunaan dokumentasi ini, penulis mengambil hasil data berupa foto proses pelaksanaan pendidikan akhlak melalui kegiatan outbound. Hal ini sebagai hasil proses penelitian yang telah di lakukan.

---

<sup>10</sup> Afifudin dan Ahmad Saeban, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pustaka Setia, Bandung, 2009), 131.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menetapkan validitas data, teknik pemeriksaalah yang cocok untuk diperlukan dalam penelitian. Agar mendapatkan hasil yang akurat dan penting kepada hasil lexy J. Moleong menjelaskan bahwa kriteria tingkat kepercayaan memakai tehnik pemeriksaan.<sup>11</sup> Ini disebutkan, diantaranya:

### 1. Perpanjangan dalam pengamatan

Merupakan perpanjangan jalannya waktu agar masuk dalam aktifitas yang telah menjadi objek penelitian. Pengujian langkah ini diharapkan ketidak benaran dari sumber informasi dan perpanjangan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengamatannya. Pengamatan kelapangan secara langsung tentu memiliki tujuan yang jelas yaitu melakukan pengumpulan data yang valid dengan menggunakan sistem wawancara agar dapat memperoleh informasi atau data yang terdalam sekaligus tanpa ada lagi disembunyikan.

### 2. Perpanjangan dalam keikutsertaan

Keikutsertaan pada peneliti tentu sangat diperlukan dalam pengumpulan hasil data. keikutsertaan ini sangat memakan jangka waktu yang lumayan cepat. tetapi membutuhkan perpanjangan waktu dalam keikutsertaan penulis pada pengamatan.

### 3. Tringulasi (teknik membandingkan)

Perlunya pemeriksaan data melalui teknik tringulasi. Tringulasi adalah suatu teknik pengecekan yang bersifat membandingkan data, baik dari informasi yang diperoleh dalam pengamatan ataupun pernyataan lain yang

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosda Karya, Bandung, 1999), 175.

diperoleh dari hasil pengamatannya. Adapun bentuk perbandingannya ,meliputi:

- a. Membandingkan data yang dihasilkan dari wawancara dengan pengamatan.
- b. Menbandingkan pernyataan sendiri dengan pendapat informan lain
- c. Membandingkan dokumen-dokumen yang ada dengan wawancara
- d. Membandingkang perspektif pendapat orang secara masing-masing.
- e. Dapat menentukan tringulasi waktu atau situasi yang berbeda.<sup>12</sup>

### **G. Tehnik Analisis pada Data**

Mengenai pengertian analisis suatu data merupakan proses dimana seorang peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mengumpulkan berbagai data-data yang valid, contohnya berupa, hasil lapangan, catatan waancara, mengkoordinasikan data dalam tiap masalah, melakukan penyusunan sintesa dari masalah, dan memprioritaskan suatu permasalahan yang paling penting, serta mencantumkan kesimpulan yang mudah di phami banyak orang ataupun diri sendiri.<sup>13</sup> Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data hasil kualitatif, dimana analisis hasil data tersebut memiliki sifat induktif, yang artinya adalah sebuah pengamatan berdasarkan data yang didapatkan berikutnya

---

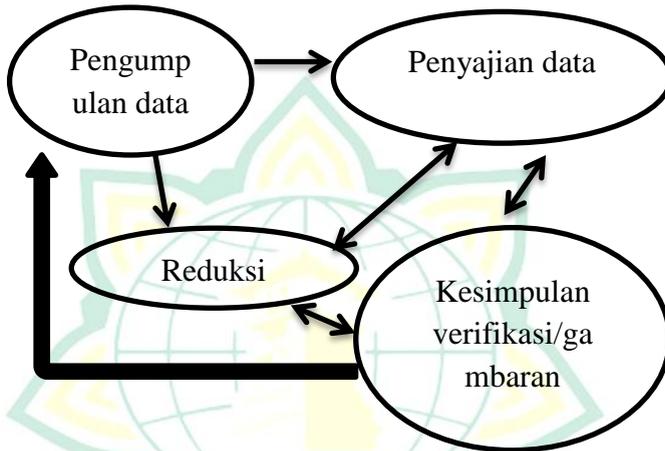
<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Cv Alfabeta, Bandung, 2013), 375.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Alfabeta, Bandung, 2010), 335.

ditingkatkan lagi pada pola perhubungan yang jelas

<sup>14</sup>

**Gambar 3.1**  
**Komponen teknik analisis data**



Selanjutnya mengenai definisi gambar diatas, meliputi:

1. *Date Reduction* (Data Reduksi)

Pereduksian sama halnya meringkas, hal yang pokok untuk dipilih, memusatkan terhadap sesuatu yang jelas, mencari topik, pola dan memisahkan sesuatu yang tidak penting untuk diikutsertakan. Reduksi pada data adalah pijakan pertama harus dijalankan, karenanya pembahasan dalam penelitian sangat luas. Hasil data yang didapatkan melalui lapangan tentu sangat banyak berdasarkan jumlahnya, maka dari itu peneliti harus lebih rinci dalam mencatat. Jika peneliti melakukan pengamatan dalam waktu lama, maka sudah jelas dari

<sup>14</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002), 335.

perjuangannya merasakan kerumitan dan hasil pengumpulan data-datanya akan banyak. Oleh karenanya analisis datanya membutuhkan yang namanya reduksi.<sup>15</sup>

2. *Date Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah kedua yang perlu dilakukan yaitu menggunakan penyajian hasil data. berbagai uraian dan bentuk sejenisnya tentu membutuhkan penyajian data melalui penelitian yang bersifat kualitatif. Untuk mendisplay data selanjutnya dapat mempermudah dalam mengamati secara jelas dari apa yang telah dipahami, selain itu dapat mempermudah suatu yang dikerjakan berdasarkan pemahaman dalam penelitian. Perlu kita ketahui dalam menyajikan suatu data yang bersifat kualitatif yaitu menggunakan kalimat naratif.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Setelah melakukan pereduksian data langkah ketiga selanjutnya adalah meverifikasi hasil penelitian. Hal ini berupa menarik kesimpulan dari hasil pengamatan seperti bukti-bukti yang kuat dalam penelitian. Maka hasil analisis yang penulis pahami yaitu menata dan mencari data secara obyektif, dari hasil penelitian, pengamatan, wawancara dengan tujuan agar dapat memberikan suatu pengetahuan mengenai problematika yang di teliti.

---

<sup>15</sup> Sutrisno hadi, *Metodologi research* (Yayasan Penerbit fakultas Psikologi Ucom, Yogyakarta), 338.